

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Optimalisasi penghimpunan zakat, infak, sedekah melalui kemitraan dengan pembentukan unit pengelola zakat, infak, sedekah (UPZIS) di NU Care-LAZISNU Kota Blitar”** ini ditulis oleh Lutfatun Nadhiroh, NIM. 126404211008, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penghimpunan ZIS, Kemitraan, LAZISNU, UPZIS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya realisasi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia dibandingkan dengan potensi yang ada. Salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya strategi penghimpunan di tingkat lokal. Untuk mengatasi hal ini, NU Care-LAZISNU Kota Blitar membentuk kemitraan dengan UPZIS di tingkat kecamatan dan ranting guna memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas penghimpunan ZIS.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan mekanisme kemitraan antara LAZISNU Kota Blitar dengan UPZIS yang dibentuk. 2) Untuk mengetahui optimalisasi penghimpunan zakat, infak, sedekah melalui kemitraan dengan UPZIS pada LAZISNU Kota Blitar. 3) Untuk mendeskripsikan dampak pembentukan UPZIS dalam meningkatkan penghimpunan zakat di LAZISNU Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan data menggunakan metode triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Mekanisme kemitraan dimulai dengan Pembentukan UPZIS dengan sosialisasi oleh LAZISNU Kota Blitar, dilanjutkan perekrutan pengurus dari tokoh masyarakat dan pelatihan Ngaji Amil sebagai syarat memperoleh SK operasional. UPZIS bertugas menggalang dana, menyuluh zakat, dan melaporkan keuangan secara berkala, sementara LAZISNU memberi bimbingan teknis dan melakukan evaluasi. 2) Optimalisasi penghimpunan ZIS melalui kemitraan ada 3 hal yaitu, perluasan jaringan UPZIS, pemanfaatan teknologi dan pelatihan serta pendampingan oleh LAZISNU kepada UPZIS 3) Dampak pembentukan UPZIS meningkatkan penghimpunan ZIS sebesar 10–15% per tahun, memperbaiki pendataan mustahik, dan memperkuat kepercayaan masyarakat melalui pembaruan SK secara berkala.

ABSTRACT

Thesis entitled “Optimizing the collection of zakat, infaq, alms through partnerships with the establishment of zakat, infaq, alms management units (UPZIS) at NU Care-LAZISNU Blitar City” was written by Lutfatun Nadhiroh, NIM. 126404211008, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, with Supervisor: Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Keywords: Penghimpunan ZIS, Partnership, LAZISNU, UPZIS

This research is motivated by the low realization of the collection of zakat, infaq, and alms (ZIS) in Indonesia compared to the existing potential. One of the causes is the less than optimal collection strategy at the local level. To overcome this, NU Care-LAZISNU Blitar City formed a partnership with UPZIS at the branch level to expand the reach and increase the effectiveness of ZIS collection.

The objectives of this research are: 1) To describe the partnership mechanism between LAZISNU Blitar City and UPZIS formed. 2) To determine the optimization of the collection of zakat, infaq, sadaqah through partnerships with UPZIS at LAZISNU Blitar City. 3) To describe the impact of UPZIS formation in increasing zakat collection at LAZISNU Blitar City.

This research uses a qualitative approach. The type of research used is field research. Using primary and secondary data sources. Data collection methods using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data checking uses triangulation methods of sources, techniques, and time.

The results showed that 1) The partnership mechanism begins with the formation of UPZIS with socialization by LAZISNU Blitar City, followed by recruitment of administrators from community leaders and Ngaji Amil training as a condition of obtaining an operational decree. UPZIS is tasked with penghimpunan, zakat counseling, and periodic financial reporting, while LAZISNU provides technical guidance and conducts evaluations. 2) The optimization of ZIS collection through partnership has 3 things, namely, expanding the UPZIS network, utilizing technology and training and mentoring by LAZISNU to UPZIS 3) The impact of the formation of UPZIS increases ZIS collection by 10-15% per year, improves mustahik data collection, and strengthens public trust through regular SK updates.